

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Berdasarkan analisis datanya penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian dengan menggunakan analisis data berupa angka. Penelitian ini ingin mengetahui apakah ada pengaruh Acara Siaran “Mutiara Fajar” Di Radio Suara Giri FM Gresik terhadap perilaku Ukhuwah Islamiyah Bagi Pendengar yang hadir di Radio Suara Giri FM dan mengukur hasil dari beberapa variabel yang telah ditetapkan melalui analisis *Statistik Inferensial*. Statistik Inferensial (sering juga disebut statistik induktif / probabilitas), adalah tehnik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁷⁵

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian berdasarkan sifat hipotesisnya adalah *penelitian kausal asosiatif*,⁷⁶ karena bertujuan untuk menciptakan hubungan sebab akibat dari pengaruh Acara Siaran “Mutiara Fajar” Di Radio Suara Giri FM Gresik terhadap perilaku Ukhuwah Islamiyah Bagi Pendengar yang hadir di Radio Suara Giri FM.

⁷⁵ Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta. h. 148

⁷⁶ *Ibid.* h. 36-37

B. Obyek Penelitian

Yang dimaksud dengan obyek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁷⁷ Dalam penelitian ini, yang menjadi obyek penelitian adalah :

- a. Responden, dalam penelitian ini adalah Pendengar yang hadir di Radio Suara Giri FM Gresik.
- b. Program Siaran “ Mutiara Fajar “ di Radio Suara Giri FM Gresik.

C. Tehnik Sampling

Tehnik sampling merupakan metode pengambilan sampel.⁷⁸ Pelaksanaan pengambilan sampel terhadap populasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* artinya teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.⁷⁹

Menurut Dr. Suharsimi Arikunto, pengambilan sampel terhadap subyek penelitian yang kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁸⁰ Dalam penelitian ini, jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka teknik yang peneliti gunakan untuk menarik sampel adalah dengan mengambil semua populasi untuk dijadikan sampel yaitu 50 orang.

⁷⁷ Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta. h. 118

⁷⁸ Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : ALFABETA. h. 62

⁷⁹ Ir. Sofyan Siregar, MM. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Rajawali : Jakarta. h. 145

⁸⁰ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. h. 134

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸¹ Obyek populasi ini yang diambil oleh peneliti adalah Pendengar yang hadir di Radio Suara Giri FM Gresik. Karena jumlah pendengar yang hadir di Radio Suara Giri FM tidak terlalu banyak, maka peneliti mengambil semua untuk dijadikan sampel.

Dalam penelitian ini populasinya adalah masyarakat / pendengar yang hadir atau datang langsung (*live*) di Radio Suara Giri FM yang berjumlah 50 orang, dengan karakteristik di bawah ini :

- a. Responden bisa membaca dan menulis
- b. Responden beragama Islam
- c. Responden hadir secara *live* mendengarkan dan menyaksikan siaran di Radio Suara Giri FM
- d. Responden adalah orang dewasa sekitar umur 17 tahun ke atas.
- e. Responden faham tentang masalah Ukhuwah Islamiyah yang telah dijelaskan pada siaran Suara Giri FM.

Peneliti memilih responden sebagai populasi ketika ada Siaran yang dilaksanakan di Radio Suara Giri FM, ketika acara tersebut selesai, kemudian peneliti meminta untuk mengisi daftar hadir yang telah

⁸¹ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. h. 61

disiapkan. Peneliti membagikan angket kepada responden sesuai daftar hadir sebanyak 50 lembar. Sa'at membagikan angket, peneliti datang langsung ke rumah responden dan sebagian diberikan saat siaran di Radio Suara Giri FM pada minggu berikutnya dengan disertakan bukti materi. Setelah angket diisi oleh responden, angket dikembalikan pada peneliti. Dari hasil tersebut, peneliti menemukan populasi yang sesuai dengan karakteristik diatas.

2. Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁸²

Menurut Dr. Suharsimi Arikunto, pengambilan sampel terhadap subyek penelitian yang kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25 % atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.⁸³

Dalam penelitian ini, jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka peneliti mengambil semua populasi untuk dijadikan sampel yaitu 50 orang.

⁸² *Ibid.* h. 81

⁸³ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. h. 134

Sampel yang diperoleh peneliti berdasarkan daftar hadir pendengar yang datang mendengarkan dan menyaksikan siaran di Radio Suara Giri FM. Hal ini untuk mempermudah responden dalam mengisi angket dengan benar, karena skripsi ini meneliti tentang pengaruh program siaran di Radio Suara Giri FM terhadap peningkatan perilaku Ukhuwah Islamiyah, sehingga angket sangat berpengaruh besar dalam penelitian ini karena jawaban dari angket mempunyai skor yang dihitung menggunakan rumus statistik.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁸⁴ Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

- a. Variabel bebas (*Independent Variabel*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat),⁸⁵ Dalam judul penelitian ini, yang menjadi variabel independen (X) adalah Program Siaran “Mutiara Fajar” di Radio Suara Giri FM Gresik.

⁸⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. h. 38

⁸⁵ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. h. 4

- b. Variabel terikat (*Dependent Variabel*) yaitu yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas,⁸⁶ Sedangkan yang menjadi variabel dependen (Y) adalah Perilaku Ukhuwah Islamiyah.

2. Indikator Variabel

Indikator Variabel adalah alat ukur variabel yang berfungsi mendeteksi secara penuh variabel yang akan diukur.⁸⁷

- a. Indikator variabel X atau independent (variabel bebas), yaitu : Siaran Mutiara Fajar dan Pesan dakwah tentang Ukhuwah Islamiyah.
- b. Indikator variabel Y atau dependent (variabel terikat), yaitu Perilaku Ukhuwah Islamiyah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk djawabnya.⁸⁸ khususnya berkaitan dengan variabel bebas dalam penelitian ini yakni variabel Program Siaran “Mutiara Fajar” di Radio Suara Giri FM Gresik dengan pertanyaan yang sudah ditentukan oleh peneliti.

⁸⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. h. 61

⁸⁷ Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel. 2013. *Pedoman Teknis Penulisan Skripsi*. Surabaya : Fakultas Dakwah. h. 17

⁸⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. h. 142

2. Interview (Wawancara)

Adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan interview).⁸⁹

Inteview digunakan untuk mencari data tentang gambaran umum dari obyek penelitian. Diantaranya pendidikan, keagamaan dan sosial kemasyarakatan kehidupan pendengar Suara Giri FM. Disamping itu pula untuk menggali informasi tentang program siaran “Mutiarra Fajar” di Radio Suara Giri FM Gresik, serta digunakan untuk mencari data.

3. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁹⁰ Penulis terjun langsung ke lapangan untuk mengamati langsung tentang keadaan pendengar di Radio Suara Giri FM Gresik dan mengenai situasi dan kondisi pelaksanaan program siaran”Mutiarra Fajar” di Radio Suara Giri FM Gresik.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku atau arsip-arsip yang berhubungan

⁸⁹ Moh. Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Ghalia : Jakarta. h. 193-194

⁹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. h. 145

dengan yang diteliti atau suatu metode dengan melakukan pengumpulan data yang terdokumentasi dalam berbagai publikasi.⁹¹ Dalam penelitian ini adalah dokumentasi gambar aktivitas pendengar pada saat mengikuti dan hadir di studio pada siaran di Suara Giri FM Gresik.

G. Teknik Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Uji Validitas

Validitas atau keahlian adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*valid measure if it succesfully measure the phenomenon*).⁹² Sebuah alat ukur dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya alat ukur menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Uji validitas suatu variabel yang dinyatakan valid jika r hasil positif, atau r hasil $> r$ table”.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁹³ uji reliabilitas suatu variabel dikatakan reliable jika Alpha positif, atau r Alpha $> r$ tabel”.

⁹¹ Winarno Suharmad. 1982. *Pengantar penelitian Ilmiah*. Bandung: Transito. h.134

⁹² Ir. Sofyan Siregar, MM. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. h. 162

⁹³ *Ibid*. h.173

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Analisa Regresi Linier Sederhana

Analisa regresi linear sederhana mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan satu variabel bebas, digunakan sebagai alat untuk memprediksi besarnya nilai variabel terikat.⁹⁴ Selain itu, teknik analisis regresi linier yang digunakan dalam menganalisa hubungan dan pengaruh satu variabel bebas dengan variabel terikat. Teknik analisis regresi dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Y' = a + bX$$

Dimana:

Y' = Perilaku Ukhuwah Islamiyah

a = Bilangan konstan

b = Koefisien Regresi

X = Program Siaran “Mutiara Fajar” di Radio Suara Giri FM Gresik

b. Uji t

Untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel dari Program Siaran “Mutiara Fajar” di Radio Suara Giri FM Gresik terhadap perilaku Ukhuwah Islamiyah, maka digunakan Uji t. Hasil Uji t merupakan hasil pengambilan keputusan terhadap hipotesis statistik:

⁹⁴ Dr. Abdul Muhid, M.Si. 2010. *Analisis Statistik*. Lemlit & Duta Aksara : Surabaya. h. 106

$$H_0 = b_1 = 0$$

$$H_a \neq b_1 \neq 0$$

Pengambilan keputusan dilakukan dengan dua cara :

1. Bandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak.
2. Bandingkan nilai probabilitas (dalam output SPSS tertulis SIG) dengan besarnya nilai alpha (α). Jika probabilitasnya lebih kecil daripada α , maka H_0 ditolak. Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ pada taraf uji 5%, berarti hipotesa nol (H_0) ditolak.